

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari 110 pasien IMA tanpa elevasi ST yang melakukan perawatan di RSPAD Gatot Soebroto periode 2013-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Angka kematian pada pasien sebanyak 18 orang meninggal atau 16,4% serta pasien yang *survive* sebanyak 83,6%.
- b. Didapatkan peningkatan kadar CK-MB yang bermakna yaitu dimana sebagian besar pasien mengalami peningkatan sedang (46,01-153,25 U/l) dengan presentase sebesar 36,4% .
- c. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar CK-MB dengan angka kematian pasien IMA tanpa elevasi ST.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Perlunya dilakukan pemeriksaan CK-MB serial secara teratur yaitu 8 - 12 jam setelah awitan angina pada pasien IMA tanpa elevasi ST sebagai prediktor luasnya infark yang terjadi.

V.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti hubungan kadar CK-MB dengan angka kematian pasien IMA, disarankan untuk mengambil data kadar CK-MB pada satu waktu yang sama pada seluruh pasien. Disarankan juga untuk menggunakan data numerik sehingga akan didapatkan nilai *cut off* CK-MB yang paling berhubungan dengan kematian. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada pasien IMA dengan elevasi ST (STEMI) agar hasil dari penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan pasien IMA tanpa elevasi ST.